

PERBEDAAN STATUS GIZI PADA BALITA SEBELUM DAN SESUDAH COVID 19 DI DESA SUDIMULYO KECAMATAN SIBIRU-BIRU TAHUN 2021

¹ Anaria, A.Md.Keb, ² Evelin Suryati Aritonang

ABSTRAK

Stunting adalah salah satu masalah kurang gizi kronis yang terjadi dikarenakan asupan gizi yang kurang dalam jangka waktu yang cukup lama sebagai akibat dari pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi yang diperlukan. Covid 19 memberikan banyak dampak terhadap berbagai aspek salah satunya terhadap kehidupan dan perekonomian masyarakat, sehingga pandemik covid 19 dikawatirkan dapat berdampak pada gizi balita, dikawatirkan terjadinya stunting. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi Perbedaan status gizi sebelum dan sesudah pandemik covid 19 dengan kategori BB/U, TB/U dan BB/TB. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji *t paired t test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Sudimulyo Kecamatan Sibiru-biru, dengan jumlah sampel 40 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil Penelitian: balita di Desa Sudimulyo mayoritas berjenis kelamin perempuan, memiliki ibu dengan pendidikan SMA, berusia 18-25 tahun, memiliki paritas 1, dan bekerja sebagai pedagang. Balita di sudimulyo mayoritas memiliki status gizi baik (BB/U), dan status gizi normal (TB/U dan BB/TB). Tidak ada perbedaan status gizi berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB sebelum dan sesudah pandemik Covid 19, *p value* di dapatkan 0,372, 0,452, dan 0,386.

Kata Kunci: Status Gizi, Balita, Covid 19